# KALIMAT LUAS DALAM TALK SHOW KICK ANDY EPISODE KISAH SUKSES WANITA TERKUAT INDONESIA DI METRO TV

**JURNAL**


Oleh :

**RIKA WIDIYA ASTUTIK**
NIM : 156089



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG**
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**
**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

**KALIMAT LUAS DALAM TALK SHOW KICK ANDY EPISODE KISAH SUKSES WANITA TERKUAT INDONESIA DI METRO TV**

Oleh :

**RIKA WIDIYA ASTUTIK**
NIM : 156089

Telah disetujui Tim Seleksi Karya Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang
Pada Hari Rabu, 21 Agustus 2019

| Pembimbing | Panitia Seleksi, |
|---|---|
| **(Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum)** | **(Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A)** |
| NIK. 0104770014 | NIK. 0104770210 |

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH**
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**
**STKIP PGRI JOMBANG**

---

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | RIKA WIDIYA ASTUTIK |
| NIM | : | 156089 |
| Program Studi | : | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| Judul | : | KALIMAT LUAS DALAM TALK SHOW KICK ANDY EPISODE KISAH SUKSES WANITA TERKUAT INDONESIA DI METRO TV |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **jurnal** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan **jurnal** ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Jombang, 21 Agustus 2019
Yang Membuat Pernyataan

**RIKA WIDIYA ASTUTIK**
NIM 156089

SASTRANESIA
Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
STKIP PGRI JOMBANG

Volume xxx
No. x, 20xx
page xxx-xxx

Article History:
Submitted:
dd-mm-20xx
Accepted:
dd-mm-20xx
Published:
dd-mm20xx

vailable at http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra
P-ISSN 2337-7712
E-ISSN 2598-8271

# COMPOUND SENTENCES IN THE TALK SHOW KICK ANDY FOR THE SUCCESS STORY OF THE STRONGEST INDONESIAN WOMEN ON METRO TV

# KALIMAT LUAS DALAM *TALK SHOW* KICK ANDY EPISODE KISAH SUKSES WANITA TERKUAT INDONESIA DI METRO TV

**Rika Widiya Astutik[1], Heny Sulistyowati[2].**

**STKIP PGRI JOMBANG**

Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319 Fax. (0321) 854319

rikawidiyaastutik156089@gmail.com

## Abstract

The syntactic study of compound sentence used in the talk show Kick Andy for the Success Story of the Strongest Indonesian Women on Metro TV. This is as the object of research. The discussion raised by the researcher relates to compound sentences, namely grammatical relationship on compond sentences and grammatical relationship on complex sentences. The method used in this research is descriptive qualitative method. The reason the researcher uses descriptive qualitative methods is to describe objectively about the compound sentences and complex sentences. The data source used in this research is the talk show Kick Andy for the Success Story of the Strongest Indonesian Women on Metro TV and the data analyzed in this study are compound and complex sentences. The results of the study found the form of compound sentences using conjunctions of equivalent namely $KI_1$ + but *(tapi)* + $KI_2$, $KI_1$ + and *(dan)* + $KI_2$, $KI_1$ + but *(tetapi)* + $KI_2$ and $KI_1$ + then (*lalu)* + $KI_2$. The forms of complex sentence are found using conjunctions of unequal, $KI_1$ + because *(karena)* + KB, $KI_1$ + which *(yang)* + KB, and $KI_1$ + that *(bahwa)* + KB.

***Keyword:*** *compound sentence, complex sentence*

## Abstrak

Kajian sintaksis kalimat luas menggunakan *talk show* Kick Andy Episode Kisah Sukses Wanita Terkuat Indonesia di Metro TV sebagai objek penelitian. Pembahasan yang diangkat oleh peneliti berkaitan dengan kalimat luas yaitu hubungan gramatik kalimat luas setara dan hubungan gramatik kalimat luas tidak setara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif bersifat deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yakni, untuk mendeskripsikan secara objektif mengenai kalimat luas setara dan kalimat tidak setara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu *talk show* Kick Andy Episode Kisah Sukses Wanita Terkuat Indonesia di Metro TV dan data penelitian yang dianalisis dalam penelitian ini berupa kalimat luas setara dan tidak setara. Hasil penelitian yang ditemukan bentuk kalimat luas setara yang menggunakan konjungsi penanda setara yakni $KI_1$ + *tapi* + $KI_2$, $KI_1$ + *dan* + $KI_2$, $KI_1$ + *tetapi* + $KI_2$ dan $KI_1$ + *lalu* + $KI_2$. Bentuk kalimat luas tidak setara yang ditemukan menggunakan konjungsi penanda tidak setara yakni, $KI_1$ + *karena* + KB, $KI_1$ + *yang* + KB, dan $KI_1$ + *bahwa* + KB.


***Kata kunci:*** *kalimat luas setara, tidak setara*

## Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipergunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Manusia dalam berkomunikasi memerlukan bahasa sebagai sarana untuk mengungkapkan ide, dan gagasan untuk berinteraksi sosial, karena manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain. Peranan bahasa dalam kehidupan manusia sangat penting. Peranan bahasa dalam kehidupan manusia sangat penting. Kridalaksana (Chaer 2007:32) mengemukakan bahwa bahasa adalah lambang yang arbriter digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa merupakan alat yang paling penting dalam kehidupan manusia dan juga tidak dapat dipisahkan dari linguistik, karena linguistik merupakan studi tentang bahasa alami manusia yang menjelaskan tentang bagaimana bahasa itu diproduksi.

Ilmu linguistik tidak hanya mengkaji sebuah bahasa saja, seperti bahasa Jawa atau bahasa Arab, melainkan mengkaji seluk beluk bahasa yang menjadi alat interaksi sosial milik manusia, yang dalam peristilahan prancis disebut *language* (Chaer, 2007:3). Linguistik memiliki beberapa cabang ilmu yaitu fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Salah satu cabang linguistik yang mempelajari tentang tata kalimat adalah sintaksis.

Sintaksis sebagai salah satu bidang kebahasaan mempunyai permasalahan-permasalahan yang cukup rumit dan menarik. Menurut Ramlan (2005:18) menjelaskan bahwa sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase, sedangkan menurut Arifin dan Junaiyah (2009:1) sintaksis adalah cabang linguistik yang membicarakan hubungan antarkata dalam tuturan (*speech*). Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa sintaksis merupakan cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan hubungan antar kata dan struktur kalimat.

Arifin dan Junaiyah (2009:54) mengemukakan bahwa kalimat merupakan satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai intonasi final (kalimat lisan), dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa, sedangkan Ramlan (2005:23) berpendapat bahwa kalimat adalah satuan gramatik yang dibatasi oleh ada jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik. Berdasarkan pernyataan dari kedua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kalimat ialah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri dan satuan gramatik yang dibatasi oleh jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik.

Kalimat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu, kalimat berita, kalimat tanya, kalimat suruh, kalimat sederhana dan kalimat luas. Salah satu jenis kalimat yang sering ditemui dalam *talk show* yaitu kalimat luas. Kalimat luas tidak hanya dijumpai dalam bahasa tulis saja, namun kalimat luas dapat dijumpai dalam bahasa lisan, salah satu ialah di dalam acara TV *talk show*, bincang-bincang antara narasumber dan pembawa acara.

Acara *talk show* Kick Andy Indonesia yang disiarkan di MetroTV, termasuk kategori acara komunikasi yang proses penyampaian menggunakan media lisan. Kick Andy sebuah acara *talk show* di Indonesia yang dibawakan oleh Andy Flores Noya di MetroTV tayang setiap jumat pukul 20:05 WIB. Kick Andy ialah salah satu acara *talk show* yang menginspirasi di Indonesia. Narasumber yang diundang diacara tersebut merupakan orang-orang yang banyak menginspirasi masyarakat. Mulai dari cerita kehidupan narasumber atau prestasi-prestasi yang diraih. Susi Pudjiastuti adalah salah satu narasumber yang diundang diacara tersebut. Kisah menteri yang hanya lulusan SMP namun bisa diangkat menjadi menteri. Susi merupakan salah satu menteri yang banyak disoroti oleh masyarakat, karena memiliki gaya yang nyentrik dan tegas dalam bertugas banyak masyarakat yang menyukai. *Talk show* Kick Andy juga dikemas santai dan membuat bintang tamu dapat bercerita dengan leluasa, namun tanpa disadari bahwa di dalam dialog yang disampaikan oleh pembawa acara dan narasumber

terbentuk kalimat luas antara lain, kalimat luas yang setara dan kalimat luas yang tidak setara.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti menggunakan objek *talk show* Kick Andy, setelah mentraskrip dialog di dalam *talkshow* dan membaca, peneliti menemukan sebuah kalimat luas yang ada dalam dialog perbicangan antara narasumber dan pembawa acara. *Talk show* Kick Andy juga memuat berbagai informasi yang banyak menginspirasi masyarakat, berkaitan dengan kalimat luas yang memiliki pengertian memuat lebih banyak informasi. Peneliti ingin menampilan kalimat luas yang memuat informasi-informasi yang inspriratif, yang menginspirasi banyak orang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik menjadikan *talk show* Kick Andy sebagai objek penelitian menggunakan kajian sintaksis yang berupa hubungan gramatik kalimat luas yang setara dan kalimat luas yang tidak setara. Objek tersebut juga belum pernah digunakan oleh peneliti terdahulu.

Peneliti menggunakan kajian sintaksis yang berupa kalimat luas karena sulit dipahami oleh siswa. Unsur pembentuk kalimat luas hampir sama dengan kalimat sederhana yakni klausa yang tataranya di atas frasa dan di bawah kalimat sehingga sulit dibedakan oleh siswa. Oleh karena itu, peneliti memilih kajian sintaksis kalimat luas agar digunakan sebagai bahan referensi dan bahan ajar dalam lembaga pendidikan, juga diharapkan bermanfaat bagi perkembangan studi bahasa Indonesia. Kajian sintaksis tersebut juga belum pernah digunakan oleh peneliti terdahulu. Banyak Peneliti terdahulu meneliti tentang hubungan makna kalimat luas, oleh karena itu Peneliti ingin melengkapi penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan melakukan penelitian tentang hubungan gramatik kalimat luas.

Penelitian ini secara umum bertujuan mendeskripsikan mengenai hubungan gramatik kalimat luas dalam *Talk Show* Kick Andy Episode Kisah Sukses Wanita Terkuat Indonesia di Metro TV, secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan tentang hubungan gramatik kalimat luas setara dan hubungan gramatik kalimat luas tidak setara.

Ramlan (2005:43) membagi kalimat luas menjadi dua kategori menurut hubungan gramatik yakni : 1) kalimat luas yang setara, dan 2) kalimat luas yang tidak setara. Kalimat luas setara merupakan kalimat yang tersusun atas beberapa klausa yang masing-masing berdiri sendiri sebagai klausa setara ditandai dengan konjungsi setara, sedangkan Kalimat luas tidak setara merupakan kalimat yang tersusun dua klausa atau lebih, terdiri atas klausa inti dan klausa bawahan yang ditandai dengan konjungsi tidak setara.

## Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian. Djadjasudarma (2010:4) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan alat, prosedur atau teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian dalam pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian bahasa adalah untuk mengumpulkan, mengkaji dan mempelajari fenomena kebahasaan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Hal tersebut menjadi alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif, karena dalam penelitian yang berjudul kalimat luas dalam *talk show* Kick Andy episode kisah sukses wanita terkuat indonesia di Metro TV. Peneliti berusaha mendeskripsikan, berupa kata-kata tertulis untuk menggambarkan secara objektif mengenai kalimat luas yang setara dan tidak setara dalam acara Kick Andy Agustus 2017 di Metro TV.

Sumber data dalam penelitian adalah *talk show* Kick Andy di *channel Youtube* media online, yang dipublikasi pada bulan Agustus 2017 yang sudah ditranskrip peneliti. Video *talk show* tersebut ditayangkan satu minggu sekali setiap hari jumat, dalam satu bulan ada empat kali penayangan, namun peneliti hanya memilih satu video yang penayangan hanya satu kali guna membatasi sumber data. Narasumber dalam *talk show* tersebut ialah Susi Pudjiastuti dan pembawa acara Andy F Noya. Tema *talk show* tersebut ialah mengenai kisah sukses wanita kuat indonesia. Data dalam penelitian ini berupa kalimat luas setara dan kalimat tidak setara dalam *talk show* Kick Andy. Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini meliputi: (1) observasi, (2) penentuan data, (3) mengunduh *talk show,* (4) mentranskrip video, (5) identifikasi data, (6) pengkodean dan (7) klasifikasi data, sedangkan analisis data dalam penelitian ini adalah (1) pembacaan data, (2) deskripsi data, (3) analisis data dan (4) simpulan.

## Pembahasan

### 1. Hubungan Gramatik Kalimat Luas yang Setara dalam *Talk Show* Kick Andy Episode Kisah Sukses Wanita Terkuat Indonesia di Metro TV

Hubungan gramatik kalimat luas setara ditandai dengan konjungsi setara, tersusun dari dua klausa atau lebih yang semua merupakan klausa inti. Data-data hasil klasifikasi dalam *Talk Show* Kick Andy Episode Kisah Sukses Wanita Terkuat Indonesia di Metro TV diperoleh data berupa bentuk-bentuk kalimat luas setara sebagai berikut.

**Data 1**

Waktu itu dia bercerita bagaimana seorang perempuan kampung
$KI_1$
dan hanya lulusan SMP bisa sukses menjadi pengusaha.
KjS $KI_2$
**(KA/KLS/01)**

Data (1) terdiri atas dua klausa inti, yaitu $KI_1$ **Waktu itu dia bercerita bagaimana seorang perempuan kampung** dan $KI_2$ **hanya lulusan SMP bisa sukses menjadi pengusaha.** $KI_1$ dan $KI_2$ merupakan klausa lengkap, dapat berdiri sendiri dan bukan bagian dari klausa yang lain. Kata **dan** merupakan konjungsi penanda kalimat luas setara yang menghubungkan antara $KI_1$ dengan $KI_2$. Informasi yang terangkum dalam kalimat tersebut ialah tentang seorang perempuan dari kampung yang hanya lulusan SMP, namun bisa sukses menjadi seorang pengusahan. Oleh karena itu, data (1) merupakan kalimat luas setara karena tersusun atas dua klausa yang memiliki kedudukan setara dengan konjungsi **dan** sebagai penanda.

**Data 2**

Saya bilang indonesia ini sangat besar lautnya tapi
$KI_1$ KjS
ekspor kita sangat kecil. **(KA/KLS/24)**
$KI_2$

Data (2) terdapat dua klausa inti. Klausa tersebut merupakan klausa lengkap dan dapat berdiri sendiri bukan bagian dari klausa yang lain. Klausa pertama, **Saya bilang Indonesia ini sangat besar lautnya.** Klausa kedua, **ekspor kita sangat kecil**. Konjungsi **tapi** merupakan penanda kalimat luas setara dan berfungsi sebagai penghubung antara $KI_1$ dan $KI_2$.. Informasi yang terdapat dalam kalimat luas tersebut ialah tentang indonesia yang memiliki laut sangat besar tetapi ekspor ke luar negeri sangat kecil atau sedikit. Dengan demikian, data (2) merupakan kalimat luas setara karena terdapat konjungsi setara **tapi** sebagai penanda .

**Data 3**

Saya tidak ada dusta, tetapi saya tidak tau kalau yang lain ada
$KI_1$ KjS $KI_2$
dusta.**(KA/KLS/34)**

Data (3) merupakan kalimat luas setara yakni ditandai dengan konjungsi setara **tetapi** yang menghubungkan antara klausa inti satu dengan klausa inti dua. Kalimat tersebut terdapat dua klausa. Klausa pertama, **Saya tidak ada dusta***,* dan klausa kedua, **saya tidak tau kalau yang lain ada dusta.** Dua klausa tersebut merupakan klausa lengkap dan dapat berdiri sendiri bukan bagian dari klausa yang lain. Informasi yang terangkum dalam kalimat luas setara tersebut tentang seseorang yang tidak memiliki kepribadian yang suka berdusta namun tidak tau kalau orang disekitar berdusta atau tidak. Jadi, kalimat tersebut merupakan kalimat luas setara karena tersusun atas dua klausa yang memiliki kedudukan setara dan terdapat konjungsi setara **tetapi** sebagai penanda.

**Data 4**

Kalau dulu seperti biasa mereka pakai bendera Indonesia lalu
($KI_1$) (KjS)
tukang cuci piringnya orang Indonesia disuruh terima radio dari kapal patroli.
($KI_2$)
**(KA/KLS/38)**

Data (4) tersusun atas dua klausa inti. Klausa-klausa tersebut merupakan klausa lengkap, dapat berdiri sendiri dan bukan bagian dari klausa yang lain. $KI_1$ yaitu, **Kalau dulu seperti biasa mereka pakai bendera Indonesia**. dan $KI_2$ yaitu, **tukang cuci piringnya orang indonesia disuruh terima radio dari kapal patroli.** Informasi yang terangkum dalam kalimat tersebut tentang pencuri ikan yang mencuri diperairan indonesia tetapi bendera yang dipasang di kapal adalah bendera Indonesia, untuk mengelabui petugas mereka menyuruh tukang cuci piring dari Indonesia yang menerima telepon dari petugas. Kata **lalu** dalam data (4) merupakan konjungsi penanda kalimat luas setara yang menghubungkan $KI_1$ dan $KI_2$. Dengan demikian, data (4) merupakan kalimat luas setara karena tersusun tiga klausa inti yang memiliki kedudukan setara dan terdapat konjungsi setara **lalu** sebagai penanda.

**Data 5**

Saya minta izin pak presiden, dan pak presiden mengizinkan
($KI_1$) (KjS) ($KI_2$)
boleh ya bagus. **(KA/KLS/48)**

Data (5) terdapat dua klausa inti. Kedua klausa tersebut merupakan lengkap dan dapat berdiri sendiri bukan bagian dari klausa yang lain. Klausa 1. **Saya minta ijin pak presiden** dan 2. **pak presiden mengijinkan boleh ya bagus.** Konjungsi **dan** merupakan penanda kalimat luas setara, yang menghubungkan antara klausa inti satu dengan klausa inti dua. Informasi yang terdapat dalam kalimat tersebut ialah tentang Susi Pudjiastuti yang meminta perizinan kepada pak presidan dan presiden mengizikan. Jadi, data (5) merupakan kalimat luas setara karena terdapat konjungsi setara **dan** sebagai penanda.

**Data 6**

Kita tambah beasiswa untuk anak-anak nelayan sekolah dipoliteknik perikanan dan kita juga akan bangun sepuluh politeknik perikanan. **(KA/KLS/131)**

($KI_1$ = Kita tambah beasiswa untuk anak-anak nelayan sekolah dipoliteknik perikanan; KjS = dan; $KI_2$ = kita juga akan bangun sepuluh politeknik perikanan.)

Data (6) terdiri atas dua klausa inti, yaitu 1. **Kita tambah beasiswa untuk anak-anak nelayan sekolah dipoliteknik perikanan** dan 2.**_kita juga akan bangun sepuluh politeknik perikanan.** $KI_1$ dan $KI_2$ merupakan klausa yang lengkap, dapat berdiri sendiri bukan bagian dari klausa yang lain. Kata **dan** merupakan konjungsi penanda kalimat luas setara, yang menghubungkan antara klausa inti satu dengan klausa inti dua. Informasi yang terangkum dalam kalimat luas setara tersebut ialah rencana Susi Pudjiastuti menambah beasiswa sekolah politeknik untuk anak-anak nelayan Indonesia dan juga berencana untuk membangun sepuluh sekolah politeknik. Jadi, data (6) merupakan kalimat luas setara karena tersusun dua klausa yang memiliki kedudukan yang setara dan terdapat konjungsi setara **dan** sebagai penanda.

**2. Deskripsi Hubungan Gramatik Kalimat Luas yang tidak Setara dalam *Talk Show* Kick Andy Episode Kisah Sukses Wanita Terkuat Indonesia di Metro TV**

Hubungan gramatik kalimat luas tidak setara ditandai dengan konjungsi tidak setara tersusun atas dua klausa atau lebih yang merupakan klausa inti dan klausa bawahan sebagai unsur pembentuk. Data-data hasil klasifikasi dalam *Talk Show* Kick Andy Episode Kisah Sukses Wanita Terkuat Indonesia Metro TV diperoleh data berupa bentuk-bentuk kalimat luas setara sebagai berikut.

**Data 1**

Pengusaha lebih enak, karena punya sendiri. **(KA/KLTS/05)**
$KI_1$ KjTS KB

Data (1) terdiri dari dua klausa. Klausa pertama, kata **Pengusaha lebih enak** merupakan klausa inti sedangkan klausa kedua **punya sendiri** ialah klausa bawahan. Klausa bawahan menduduki fungsi keterangan (KET) sebab dalam hubungan dengan klausa inti. Konjungsi **karena** merupakan penghubung tidak setara yang menjadi penanda bahwa kalimat tersebut ialah kalimat luas tidak setara. Informasi yang terangkum tentang menjadi pengusaha yang enak karena usaha tersebut milik sendiri. Oleh karena itu, data (1) merupakan kalimat luas tidak setara karena disusun dari dua klausa yakni klausa inti dan klausa bawahan serta ditandai dengan konjungsi tidak setara berupa kata **karena** sebagai penanda.

**Data 2**

Ia juga memperhatikan nasib nelayan yang selama ini banyak
$KI_1$ KjTS KB
mengeluh. **(KA/KLTS/18)**

Data (2) terdiri atas dua klausa yakni klausa inti dan klausa bawahan. Klausa pertama, **Ia juga memperhatikan nasib nelayan** merupakan klausa inti. Klausa kedua, **selama ini banyak mengeluh** merupakan klausa bawahan. Kalimat tersebut memiliki konjungsi tidak setara sebagai penanda. Kata **yang** merupakan konjungsi penanda kalimat luas tidak setara yang berfungsi sebagai penghubung antara klausa inti dan klausa bawahan. Hubungan dengan klausa inti, klausa bawahan menduduki fungsi keterangan (KET). Informasi yang terangkum dalam data (2) tentang seorang menteri kelautan dan perikanan yang memperhatikan nasib nelayan Indonesia yang banyak mengeluh. Oleh karena itu data (2) merupakan kalimat luas tidak setara karena disusun dari dua klausa yakni klausa inti dan klausa bawahan serta terdapat konjungsi **yang** sebagai penanda.

**Data 3**

Meskipun begitu menteri Susi juga pernah diprotes oleh nelayan,
$KI_1$
karena kebijakan yang dibuatnya. **(KA/KLTS/18)**
KjTS KB

Data (3) tersusun atas dua klausa. Klausa pertama, **Meskipun begitu menteri Susi juga pernah diprotes oleh nelayan** merupakan klausa inti, sedangkan klausa kedua, **kebijakan yang dibuatnya** ialah klausa bawahan. Kata **karena** merupakan konjungsi tidak setara yang menjadi penanda bahwa kalimat tersebut ialah kalimat luas tidak setara. konjungsi **karena** merupakan penghubung antara klausa inti dan klausa bawahan. Hubungan dengan klausa inti, klausa bawahan menduduki fungsi keterangan (KET) sebab. Informasi yang terangkum dalam kalimat tersebut adalah seorang menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti yang diprotes oleh nelayan karena kebijakan yang dibuat. Oleh karena itu data (3) merupakan kalimat luas tidak setara karena tersusun atas dari dua klausa yakni klausa inti dan klausa bawahan serta terdapat konjungsi tidak setara **karena** sebagai penanda.

**Data 4**

| | | | |
|---|---|---|---|
| Dia pernah meledakan kapal asing | yang | masuk kewilayah | |
| $KI_1$ | KjTS | KB | |
| kelautan Indonesia. **(KA/KLTS/193)** | | | |

Data (4) tersusun atas dua klausa. Klausa pertama, **Dia pernah meledakan kapal asing** merupakan klausa inti, **masuk kewilayah kelautan Indonesia** sedangkan klausa kedua ialah klausa bawahan. Kata **yang** merupakan konjungsi tidak setara yang menjadi penanda bahwa kalimat tersebut ialah kalimat luas tidak setara. Konjungsi **yang** merupakan penghubung antara klausa inti dan klausa bawahan. Hubungan dengan klausa inti, klausa bawahan menduduki fungsi keterangan (KET) tempat. Informasi yang terangkum dalam kalimat tersebut ialah tentang Susi Pudjiastuti yang dengan berani meledakkan kapal-kapal yang masuk kewilayah Indonesia untuk mencuri ikan. Oleh karena itu data (4) merupakan kalimat luas tidak setara karena tersusun atas dua klausa yakni klausa inti dan klausa bawahan serta terdapat konjungsi tidak setara **yang** sebagai penanda.

**Data 5**

| | | | |
|---|---|---|---|
| Setiap kali ada pencuri ikan ketangkap | | kita harus tenggelamkan, | |
| | $KI_1$ | | |
| karena | itu amanah undang-undang. **(KA/KLTS/20)** | | |
| KjTS | KB | | |

Data (5) terdiri atas dua klausa inti dan satu klausa bawahan. Kata **karena** dalam kalimat merupakan konjungsi penanda kalimat luas tidak setara yang berfungsi sebagai penghubung antara klausa inti dan klausa bawahan. Klausa pertama, **Setiap kali ada pencuri ikan ketangkap**. Klausa kedua, **kita harus tenggelamkan***,* sedangkan klausa ketiga merupakan klausa bawahan yakni **itu amanah undang-undang**. Hubungan dengan klausa inti, klausa bawahan menduduki fungsi keterangan (KET) sebab. Informasi yang terangkum dalam data (5) adalah tentang kebijakan undang-undang yang ada di Indonesia, jika ada pencuri ikan di perairan Indonesia maka akan diberi sanksi ialah kapal pencuri harus ditenggelamkan. Dengan demikian data (5) merupakan kalimat luas tidak setara karena tersusun atas tiga klausa yakni dua klausa inti dan satu klausa bawahan serta terdapat konjungsi tidak setara **karena** sebagai penanda.

**Data 6**

| | | |
|---|---|---|
| Rumor yang beredar macam-macam | ada yang bilang | bahwa |
| $KI_1$ | $KI_2$ | KjTS |

ini balas dendam. **(KA/KLTS/227)**
KB

Data (6) terdiri atas dua klausa inti dan satu klausa bawahan. Kata **bahwa** dalam kalimat merupakan konjungsi penanda kalimat luas tidak setara yang berfungsi sebagai penghubung antara klausa inti dan klausa bawahan. Klausa **Rumor yang beredar macam-macam** merupakan $KI_1$. Klausa **ada yang bilang** ialah $KI_2$ sedangkan klausa ketiga merupakan KB yakni **ini balas dendam**. Hubungan dengan klausa inti, klausa bawahan menduduki fungsi pelengkap (PEL). Informasi yang terangkum dalam data (6) adalah tentang beredarnya rumor yang berhembus macam-macam tentang Susi Pudjiastuti dianggap rumor itu beredar karena unsur balas dendam. Dengan demikian data (6) merupakan kalimat luas tidak setara karena tersusun atas tiga klausa yakni dua klausa inti dan satu klausa bawahan serta terdapat konjungsi **bahwa** sebagai penanda.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, dapat disimpulkan secara umum tentang hasil penelitian dengan judul kalimat luas dalam *talk show* Kick Andy Episode Kisah Sukses Wanita Terkuat Indonesia di Metro TV diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

Hubungan gramatik kalimat luas setara dalam *talk show* Kick Andy Episode Kisah Sukses Wanita Terkuat Indonesia di Metro TV ditemukan sejumlah delapan belas data. Kalimat luas setara tersusun atas dua klausa inti atau lebih dan memiliki konjungsi setara sebagai penanda yang menghubungkan klausa inti satu dengan klausa inti yang lain. Konjungsi penanda tersebut antara lain dan, dan lagi, lagi pula, serta, lalu, kemudian, atau, tetapi, tapi, akan tetapi, sedang, sedangkan, namun, melainkan, sebaliknya, bahkan malah dan malahan. Hubungan gramatik kalimat luas setara yang ditemukan dalam *talk show* Kick Andy Episode Kisah Sukses Wanita Terkuat Indonesia di Metro TV yang menggunakan konjungsi penanda setara, peneliti menemukan konjungsi tapi*,* dan*,* tetapi*,* dan lalu*.*

Hubungan gramatik kalimat luas tidak setara pada objek *talk show* Kick Andy Episode Kisah Sukses Wanita Terkuat Indonesia di Metro TV ditemukan sejumlah dua puluh dua data. Kalimat luas tidak setara tersusun atas klausa inti dan klausa bawahan. Kedua klausa tersebut memiliki penghubung sebagai penanda bahwa kalimat tersebut adalah kalimat luas tidak setara. Penghubung tersebut antara lain bahwa, ketika, sebelum, karena, asal, sekalipun, yang, tempat. Konjungsi yang sering digunakan dalam kalimat luas tidak setara pada *talk show* Kick Andy Episode Kisah Sukses Wanita Terkuat Indonesia di Metro TV ialah konjungsi karena, yang, dan bahwa.

## Rujukan

Arifin, E. Zaenal dan Junaiyah. 2008. *Sintaksis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2007. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djajasudarma, T. Fatimah. 2010. *Metode Lingguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian.* Bandung: PT Refika Adisama.

Ramlan, M. 2005. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.